**BAB III**

 **METODE PENELITIAN**

**A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif. Menurut Moh. Nasir (1998:54), yang dimaksud penelitian deskriptif adalah sebagai berikut: “suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa apda masa sekarang”. Yang dimaksudkan untuk mengetahui sebelum dan sesudah Penerapan teknik jarimatika.

Berdasarkan uraian tersebut, maka prosedur pelaksanaan penelitian ditempuh dengan cara sebagai berikut:

1. Memberikan pretest pada subjek, untuk mengukur kemampuan berhitung sebelum subyek diberikan perlakuan.
2. Memberikan perlakuan pada subjek yaitu pengajaran tentang cara menyelesaikan operasi hitung perkalian dengan Penerapan tekhnik jarimatika.
3. Memberikan postest pada subjek, untuk mengukur kemampuan berhitung setelah subjek diberikan perlakuan.
4. Membandingkan pretest dan postest, untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul

**B. Peubah dan Definisi Operasional**

* 1. **Peubah penelitian**

 Penelitian ini menggunakan dua peubah yaitu penerapan tekhnik jarimatika sebagai peubah bebas dan kemampuan berhitung sebagai peubah terikat.

* 1. **Definisi operasional**

 Untuk memperoleh pemahaman dan kesamaan pengertian terhadap penelitian ini perlu didefinisikan secara operasional sebagai berikut :

1. Jarimatika adalah suatu cara penyelesaian operasi hitung bilangan dengan menggunakan jari tangan.
2. Peningkatan kemampuan berhitung perkalian adalah nilai yang diperoleh murid *cerebral palsy* dalam menyelesaikan operasi-operasi hitung perkalian

1. **Subjek Penelitian**

 Dalam penelitian ini hanya menggunakan penelitian populasi dan tidak melakukan penarikan sampel dengan pertimbangan populasi penelitian ini sangat terbatas. Sebagaimana pendapat Arikunto (1998) bahwa “untuk sekedar ancar-ancar, apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi “adapun yang menjadi subjek penelitian adalah murid *cerebral palsy* kelas dasar IV yang berjumlah 2 orang.

Tabel. 3.1. Keadaan Populasi Murid *Cerebaral Palsy* Kelas Dasar IV Di SLB Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Nama (inisial)** | **Jenis kelamin** | **Jumlah** |
| 1.2. | NJSC | PerempuanPerempuan | 2 |

**D. Teknik/ Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik tes

 teknik tes bertujuan untuk mengukur kemampuan berhitung perkalian murid *cerebral palsy* kelas dasar IV, tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan berhitung perkalian sebelum penerapan tekhnik jarimatika dan tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan berhitung perkalian setelah penerapan tekhnik jarimatika

 Materi tes bersumber dari lampiran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2007 kelas dasar IV semester satu, jumlah soal adalah 20 nomor tentang perkalian satuan dengan satuan dan perkalian puluhan dengan puluhan. Kriteria pemberian skor digunakan 0 – 1. Skor nol (0) apabila jawaban murid salah dan skor satu (1) apabila jawaban murid benar. Jadi total skor maksimal 20 dan skor minimal adalah nol (0). Dalam penelitian ini peneliti mengambil kategori, antara lain (1) baik sekali, (2) baik, (3) cukup, (4) sangat kurang.

Tabel 3.2. Pengkategorian Nilai Hasil Tes

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | **Interval** | **Kategori** |
| 1. | 80-100 | Baik Sekali |
| 2. | 61-79 | Baik |
| 3. | 46-60 | Cukup |
| 4. | 0-45 | Sangat Kurang |

1. Teknik dokumentasi

 Teknik dokumentasi yang dimaksud adalah data penunjang penelitian seperti daftar jumlah murid, jumlah guru dan nilai murid. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data tentang nilai awal murid sebelum penerapan, daftar jumlah murid, nama-nama murid dan nilai akhir murid sesudah penerapan tekhnik jarimatika melalui tes evaluasi. Selain itu kegiatan peroses pembelajaran dengan penerapan tekhnik jarimatika dapat dijadikan data dengan mengumpulkan foto-foto kegiatan belajar mengajar.

**E. Teknik Analisis Data**

 Data-data yang diperoleh diolah menggunakan analisis deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan yang kedua yaitu bagaimanakah kemampuan berhitung perkalian murid *cerebral palsy* sebelum dan setelah penerapan teknik jarimatika kelas dasar IV di SLB Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK, serta rumusan masalah yang ketiga yang berbunyi Bagaimanakah peningkatan berhitung perkalian melalui penerapan teknik jarimatika pada murid *cerebral palsy* kelas dasar IV di SLBN Pembina Tingkat Provinsi Sul-Sel Sentra PK-PLK ? Adapun prosedur analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan setelah perlakuan.
2. Kategorisasi skor tes awal dan tes akhir, kemudian dikonversi ke nilai dengan rumus:

Nilai =$\frac{Skor yang diperoleh}{SkorMaksimal}$ X 100

Arikunto, (1998)

1. Membandingkan hasil belajar sebelum dan setelah perlakuan, jika skor hasil tes setelah perlakuan lebih besar dari skor sebelum perlakuan maka dinyatakan ada peningkatan dan jika sebaliknya maka tidak ada peningkatan.
2. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan divisualisasikan dalam diagram batang.